

BAB III

PELAKSAAN KERJA MAGANG

3.1 KEDUDUKAN DAN KOORDINASI

Selama praktik kerja magang di *Kapanlagi Youniverse*, penulis ditempatkan sebagai videografer di divisi multimedia. Dalam proses kerja magang ini, penulis dibimbing oleh kepala pengoperasian yaitu Adri Handoyo dan kepala bidang produksi multimedia Eduard Simon Silitonga. Dengan ditempatkan sebagai videografer, penulis mempelajari bagaimana proses produksi *live streaming* dikala pandemi virus Covid-19 yang kini mendorong perubahan dalam proses *shooting* menjadi tidak harus di studio.

Penulis ditugaskan menangani proses pra produksi dari setiap produksi yang akan dilakukan seperti mengecek perlengkapan dan peralatan yang akan dibawa dan digunakan dalam proses produksi. Penulis juga ditugaskan menjadi videografer ataupun *camera person* ketika proses produksi berlangsung. Kemudian, penulis beberapa kali juga ditugaskan menjadi *assistant floor director* yang bertugas untuk mengawasi keluar atau masuknya orang ke dalam studio ketika proses produksi berlangsung.

Dalam proses kerja magang, penulis berkoordinasi menggunakan aplikasi *Whatsapp* dengan Eduard Simon Silitonga dalam rangka penugasan. Selama praktik kerja magang, penulis diharuskan datang ke kantor walaupun di tengah pandemi Covid-19 dengan syarat telah melakukan *Rapid Test* Serelogi. Pada proses produksi pun, seluruh *crew* yang bertugas biasanya wajib melakukan *Rapid Test* Serelogi yang dilakukan di kantor setiap hari senin agar terciptanya situasi yang aman dan kondusif.

Setelah menjalani kurang lebih 64 hari kerja, penulis merasakan secara langsung pola kerja di media yang sesungguhnya. Ilmu-ilmu tersebut akan sangat berguna bagi penulis ketika akan terjun langsung menjadi videografer di suatu media kelak.

3.2 TUGAS YANG DILAKUKAN

Selama kurang lebih tiga bulan praktik kerja magang, penulis bertugas menjadi videografer. Hampir setiap hari penulis datang ke kantor untuk melakukan persiapan seperti mengecek peralatan, perlengkapan, hingga terjun langsung pada saat proses produksi. Penugasan diberikan dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp* berupa informasi *crew call* dan peralatan yang dibutuhkan untuk keberlangsungan proses produksi.

Menjalankan proses kerja magang, tugas utama penulis adalah sebagai videografer ataupun *camera person* dan selain itu, penulis juga memiliki tugas dalam memastikan kebutuhan pre produksi, dan produksi tercukupi seperti kebutuhan skrip, alat produksi (tripod, monopod, kamera, memori, lensa, *clip on* dan *lighting*).

Disaat pandemi virus corona ini, penulis diwajibkan datang ke kantor jika ada hal yang perlu dipersiapkan saja seperti alat, *script* dan *set up* studio untuk kebutuhan proses *live streaming* dan pada saat *live streaming* berlangsung setiap harinya. Namun, penulis tidak ikut mencampuri proses pasca-produksi dari setiap produksi yang dilakukan karena sudah ada editor khusus yang bertugas untuk proses editing dan pewarnaan.

Dalam prosesnya, penulis bertugas jika diberikan informasi atau perintah dari Eduard Simon selaku kepala bidang produksi yang membawahi penulis untuk ikut terjun pada bagian proses persiapan dan produksinya.

Selain itu, penulis beberapa kali ditugaskan menjadi *assistant floor director* ketika proses produksi *live streaming* berlangsung yang menambah pengalaman

penulis dalam proses kerja secara nyata pada media ternama di Indonesia. Penulis juga bersempatan untuk bisa berkenalan dan berbagi pengalaman seputar dunia kerja dan diajarkan teknik dan tips dalam menggunakan kamera dan menjadi *floor director* yang tepat.

Selain itu, penulis juga diperlihatkan dan diajarkan teknik kamera oleh videografer senior ketika sedang proses produksi bersama beberapa band ternama di Indonesia yang penulis rasa cukup sulit dilakukan. Proses komunikasi ketika proses produksi juga sangatlah penting karena akan terjadi komunikasi yang sangat cepat terjadi antara ruang *switcher* dan *campers* sehingga membutuhkan konsentrasi yang tinggi.

Dalam proses produksi besar, penulis sebagai pekerja magang yang bertugas dibagian videografi, turut membantu dan men *set-up* posisi kamera dan posisi *angle* kamera yang optimal. Pada produksi besar, biasanya penulis menyiapkan sembilan kamera yang kemudian akan disebar di beberapa lokasi. Lokasi yang akan menggunakan kamera ada tiga lokasi yaitu studio satu sebagai lokasi diadakannya *talks show*, studio dua sebagai lokasi *green screen*, kemudian *main stage* yang digunakan sebagai tempat pentas band penutup acara.

Tabel 3. 1 Laporan Realisasi Kerja Magang Perminggu

Minggu ke-	Tanggal	Kegiatan
1	23 September – 26 September 2020	<ul style="list-style-type: none"> a) <i>Live Streaming Fimela Hood from Home with Socia</i> b) Wawancara khusus Industri Perkapalan bersama Lip6.com c) <i>Live Streaming Tapping Dove Super Class</i> d) <i>Live Streaming BRI Pesta Rakyat live @Vidio.com</i>

2	28 September – 4 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none"> a) <i>Live Streaming</i> AXA x Fimela Hood b) <i>Live Streaming talkshow</i> Shopee Liga 1 c) <i>Live Streaming</i> HUT BANK MANDIRI d) <i>Live Streaming</i> Wardah Beauty Fest #day1 e) <i>Live Streaming</i> Wardah Beauty Fest #day2
3	6 Oktober – 9 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none"> a) <i>Live Streaming</i> Liputan6.com b) <i>Live Streaming</i> Fimela Dove Virtual Class c) <i>Live Streaming</i> Implora Presscon d) <i>Live Streaming</i> BRI Pesta Rakyat live @Vidio.com
4	12 Oktober – 18 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none"> a) <i>Live Streaming</i> Liputan6.com Bicang Editor b) <i>Live Streaming</i> BNPB Kapanlagi, Dream, Merdeka c) <i>Live Streaming</i> ADIRA d) <i>Live Streaming</i> Lifebouy e) <i>Live Streaming</i> Carex Jhonson f) <i>Tapping</i> Nissan g) <i>Live Streaming</i> Fimela Kelas Pintar HP h) <i>Live Streaming</i> Liputan6.com
5	20 Oktober – 25 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none"> a) <i>Live Streaming</i> BNPB Ruang Merdeka b) <i>Live Streaming</i> BNPB Kapanlagi c) <i>Live Streaming</i> Fimela DOVE Super Class d) <i>Live Streaming</i> Fimela x Kopi Soe e) <i>Live Streaming</i> BRI Pesta Rakyat live @Vidio.com
6	26 Oktober – 31 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none"> a) <i>Live Streaming</i> KOMINFO b) <i>Live Streaming</i> BNPB merdeka, kapanlagi, dream c) <i>Tapping</i> BRI Judika d) <i>Live Streaming</i> BRI Tribute Didi Kempot e) <i>Live Streaming</i> Fimela Anniversary (Fimela Fest)

7	2 November – 7 November 2020	<ul style="list-style-type: none"> a) <i>Live Streaming</i> Bincang Editor b) <i>Live Streaming</i> BNPB Merdeka.com c) GR Sunsilk d) <i>Tapping Tresseemme</i> e) <i>Live Streaming</i> BRI Pesta Rakyat Live @Vidio.com
8	9 November – 13 Desember 2020	<ul style="list-style-type: none"> a) <i>Tapping</i> BPH Migas b) <i>Live Streaming</i> BNPB Merdeka.com c) <i>Tapping Live Streaming</i> Tresseemme x Fimela d) <i>Live Streaming</i> Imperial Leather
9	16 Oktober – 21 November 2020	<ul style="list-style-type: none"> a) <i>Live Streaming</i> AXA Finance @Vidio.com b) <i>Live Streaming</i> BNPB Merdeka.com c) <i>Tapping</i> DITJEN Migas d) <i>Live Streaming</i> Kemendikbud e) <i>Live Streaming</i> Dream x Pepsodent f) <i>Live Streaming</i> KeMenhub g) <i>Live Streaming</i> BRI Pesta Rakyat Live @Vidio.com
10	23 November – 27 November 2020	<ul style="list-style-type: none"> a) <i>Live Streaming</i> Dream x Kemendikbud b) <i>Live Streaming</i> Avian Disney c) <i>Live Streaming</i> Kapanlagi Korea d) <i>Live Streaming</i> BNPB Merdeka.com e) <i>Live Streaming</i> Imperial Leather
11	2 Desember – 5 Desember 2020	<ul style="list-style-type: none"> a) <i>Live Streaming</i> BNPB Merdeka.com b) <i>Live Streaming</i> Dream x Kemendikbud c) <i>Live Streaming</i> BRI Pesta Rakyat Live @Vidio.com
12	9 Desember – 12 Desember 2020	<ul style="list-style-type: none"> a) <i>Live Streaming</i> BNPB Merdeka.com b) <i>Live Streaming</i> Fimela from Home

		c) <i>Tapping</i> 3M green screen studio d) <i>Live Streaming</i> BRI Pesta Rakyat Live @Vidio.com
--	--	---

3.3 URAIAN PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.3.1 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama menjalani praktik kerja magang di *Kapanlagi Youniverse*, penulis ditempatkan di divisi multimedia yang bertugas untuk memproduksi konten-konten *livestreaming* media yang di bawah naungan KLY. Penulis mendapatkan tugas menjadi videografer pada saat proses produksi *live streaming* yang dilakukan media di bawah naungan *Kapanlagi Youniverse*. Penugasan yang diberikan selama kerja magang dirasa sesuai dengan materi dan praktik yang dilakukan selama perkuliahan yang ditempuh oleh penulis selama enam semester masa kuliah pada jurusan Jurnalistik. Kemampuan memegang kamera dan menjadi videografer didapatkan penulis ketika menjalankan tugas akhir mata kuliah yang mayoritas menuntut *output* berupa video. Secara garis besar, penulis memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kemampuan yang penulis asah dan miliki selama perkuliahan.

Selama mengerjakan penugasan di KLY sebagai videografer, penulis hanya melalui dua tahap produksi yaitu pra produksi dan tahap produksi saja karena untuk proses pasca produksi telah di pegang oleh editor dari pihak KLY. Sesuai dengan tahapan produksi yang dituliskan oleh Lamintang (2013, p. 53) tentang *broadcasting*, yaitu tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi.



Tahap pra produksi berisikan proses *brainstorming*, seperti menentukan konsep bersama tim produksi, membuat daftar peralatan yang

akan digunakan, dan meninjau kembali kebutuhan. Tahap produksi adalah tahapan selanjutnya dari pra produksi yaitu menerapkan apa yang telah dipersiapkan di pra produksi atau lebih sering disebut tahap eksekusi. Selanjutnya akan diteruskan pada proses pasca produksi yang merupakan tahapan dimana tim produksi melakukan evaluasi dan *editing* (Lamintang, 2013). Pada tahapan pasca produksi, penulis tidak ikut andil bagian karena ada editor khusus yang menangani segala proses editing dari hasil produksi dari *Kapanlagi Youniverse*.

a. Pra-Produksi

Melakukan riset di internet adalah hal-hal yang dapat memperkaya informasi dalam melakukan peliputan terencana. Dalam proses produksi, riset dapat memperkaya informasi dalam melakukan terjun ke lapangan (Baksin, 2013, pp. 141-142).

Dalam proses ini, divisi kreatiflah yang berisikan Teddy Kurniawan, Litha Lathifah, dan dibantu beberapa peserta magang lainnya bekerja lebih keras dikarenakan divisi tersebut bertugas untuk mengikuti rapat bersama petinggi lainnya dan mempersiapkan segala persiapan seperti *script*, *cue card* untuk presenter, property, dan set lokasi.

Kemudian penulis biasanya bertugas untuk mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk proses eksekusi kelak. Penulis mencari tahu informasi melalui ke kepala bidang produksi yaitu Eduard Simon mengenai apa saja yang dibutuhkan dan mempersiapkannya sesuai permintaan. Salah satu tugas yang penulis kerjakan yaitu mempersiapkan kebutuhan kamera siaran, tripod, audio, komputer dengan spesifikasi memadai untuk menjalankan aplikasi streaming, LED Tv, kabel HDMI, kabel RJ-45, *clear comm*, dan lain-lain.

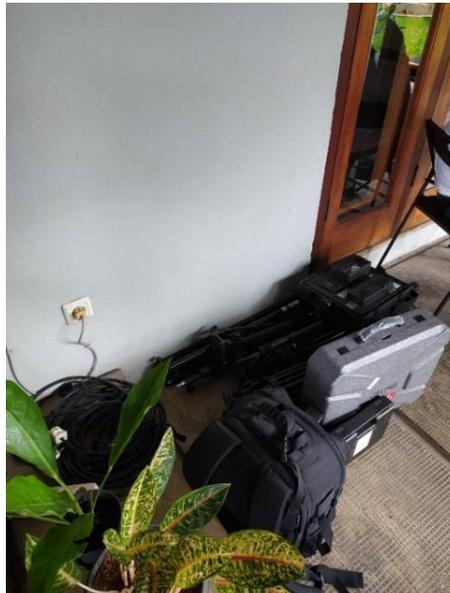
Gambar 3. 1 Proses Set Kamera untuk Penutupan Bri Pesta Rakyat Simpedes



Sumber: Dokumentasi Penulis

Pada gambar 3.1 diperlihatkan beberapa kamera ditempatkan sesuai posisi yang diinginkan agar bisa mendapatkan sudut pandang yang maksimal dengan menggunakan kamera sony PXW x200.

Gambar 3. 2 Alat Kebutuhan Syuting



Sumber: Dokumentasi Penulis

Pada gambar 3.2 diperlihatkan sejumlah peralatan dan perlengkapan yang terdiri dari lampu pendukung, tripod, *stand lighting*, kabel *per length*, dan tas berisikan kamera.

b. Produksi

Dalam proses produksi, penulis diperlihatkan dan diajari cara memegang kamera *broadcast* yang baik dan benar hingga tipe shot yang baik. Ada berbagai tipe cara pengambilan gambar, yaitu ada *wide angle shot*, yang biasa digunakan untuk mengambil gambar secara luas atau keseluruhan. Kemudian ada *medium shot* yang merupakan tipe shot yang tidak terlalu luas dan tidak terlalu sempit sudut pengambilannya. Kemudian, ada tipe shot *close up* yang biasa digunakan untuk mengambil gambar orang yang sedang berbicara (Briggs, 2016).

Penulis juga turut terjun langsung ke dalam proses produksi *live streaming* sebagai kamerawan ataupun asisten *floor director*. Penulis turut membantu dalam proses *live streaming* BRI Pesta Rakyat Simpedes yang disiarkan di *platform* Vidio.com.

Dalam proses produksi *live streaming* BRI Pesta Rakyat Simpedes, jumlah *crew* yang bertugas kurang lebih sejumlah dua puluh lima hingga tiga puluh lima pekerja yang bertugas. Dari jumlah yang disebutkan, berisikan *crew* yang memegang beberapa bagian seperti *sound*, *lighting*, kamerawan, kreatif, *time keeper*, *floor director*, asisten *floor director*, teknisi, asisten narasumber, *crew* band bintang tamu, super visi, pembantu umum, dan lain-lain.

Biasanya kamera yang digunakan pada saat produksi sebesar Pesta Rakyat Simpedes adalah sembilan kamera yang tersebar di tiga ruangan berbeda. Pada studio satu, ditempatkan 4 kamera yang dinamai kamera lima hingga kamera delapan. Masing-masing dari

kamera tersebut memiliki perannya sendiri yaitu kamera lima bertugas sebagai kamera *mobile*, kamera enam bertugas untuk menyorot presenter, kamera tujuh untuk menyorot gambar secara luas, dan kamera delapan yang bertugas untuk menyorot narasumber ketika berbicara.

Kemudian pada studio dua yang hanya digunakan sebagai tempat pembukaan presenter yaitu Caesar Gunawan saat memulai acara hanya dilengkapi satu kamera saja dan memiliki latar belakang *green screen*. Kemudian pada panggung utama disiapkan lima kamera yang terdiri dari dua kamera *mobile* dan tiga kamera *still*. Kamera lima yang sebelumnya ada pada studio satu akan dipindah alihkan ke panggung utama guna membantu membanyak variasi gambar yang bisa didapatkan ketika pementasan band pada akhir acara.

Produksi *live streaming* BRI Pesta Rakyat Simpedes ini juga menayangkan beberapa narasumber yang kemudian ditempatkan di studio satu untuk melakukan segmen *talk show*. Biasanya Narasumber yang diundang adalah narasumber yang memiliki usaha UMKM yang kreatif, unik dan menarik secara bisnis.

Pada segmen Pojok Xsis, presenter akan memimpin berjalannya proses tanya jawab, biasanya ada dua narasumber berbeda secara latar belakang dan bisnis yang dijalani. Narasumber biasanya ditanyakan beberapa pertanyaan yang cukup menarik dari aspek persiapan, model bisnis, target pembeli, strategi pemasaran, kenapa UMKM penting untuk Indonesia, pentingnya memakai produk dalam negeri hingga *product knowledge*.

Dalam segmen Pojok Xsis yang pernah penulis tangani, ada narasumber yang memiliki bisnis yang unik yaitu Priska Makna. Priska memiliki bisnis yang bernama *Kuppikakusoap* yang

memproduksi sabun organik yang memiliki segudang manfaat bagi kulit terlebih untuk kulit yang sensitive. Kemudian ada Yukka Harlanda yang memiliki merk sepatu dalam negeri *Brodo* yang tak kalah baik kualitasnya dengan merk internasional. Kedua narsumber tersebut tergolong sukses dengan produk yang mereka buat sehingga mereka menekankan pentingnya UMKM bagi ekonomi dalam negeri, informasi mengenai model bisnis, tantangan dalam berbisnis, dan strategi pemasaran.

Gambar 3. 3 Proses Live Streaming *Talks Show* segmen pojok Xsis BRI Pesta Rakyat Simpedes



Sumber: Dokumentasi Penulis

Segmen Pojok Xsis adalah segmen *talk show* dari rangkaian acara Pesta Rakyat Simpedes yang biasanya menghadirkan narsumber yang baru, unik, dan menarik untuk diketahui kesehariannya.

Gambar 3. 4 Proses Produksi Live Streaming BRI Pesta Rakyat Simpedes



Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 3. 5 Kondisi di Ruang *Switchter*



Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 3. 6 *Camera Person On Duty* untuk Pagelaran Band Penutup BRI Pesta Rakyat Simpedes



Sumber: Dokumentasi Penulisan

Gambar 3. 7 Proses Produksi Live Streaming Konser Penutup bersama Band



Sumber: Dokumentasi Penulisan

c. Pasca-Produksi

Seperti yang kita ketahui, setelah menjalani proses pra-produksi hingga proses produksi, maka akan dilanjutkan ketahap berikutnya yaitu penyuntingan atau penjahitan konten yang telah dibuat ketika proses produksi.

Pada tahapan ini, penulis tidak terjun langsung dalam proses penjahitan video atau proses editing diserahkan kepada mas Sulistyanto yang berperan sebagai editor KLY untuk mengerjakan segala kebutuhan editing dan grafis.

3.3.2 Kendala Proses Kerja Magang

Dalam proses praktik kerja magang, penulis mengakui ada beberapa kendala yang dialami dan dirasakan sebagai berikut:

1. Pada hari pertama penulis diminta masuk kantor, penulis tidak betul-betul diperkenalkan dengan lingkungan kerja melainkan langsung mengikuti proses produksi yang menurut penulis masih asing. Pada proses ini, penulis merasa harus sesegera mungkin untuk beradaptasi dan mengikuti alur kerja dari setiap *crew*.
2. Pada saat menjalani magang penulis merasa tidak adanya jam kerja pasti karena penulis akan selesai kerja jika proses produksi telah usai dan umumnya dari pagi hingga larut malam. Pada fenomena ini, penulis tidak terlalu mempermasalahkan jam kerja karena penulis sendiri merasakan senang bisa ikut berpartisipasi secara langsung dan kebutuhan penulis dipenuhi seperti kebutuhan konsumsi dan lingkungan kerja yang mendukung.